



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Jumat, Desember 25, 2020

Remarks: Low Plagiarism Detected

SIMULASI OPERASI PENGAMANAN LAUT DI WILAYAH AMBALAT DALAM USAHA PENDAYAGUNAAN ALUTSISTA TNI ALAhmadi1, Wisnu Pryangga Ndarumulya2Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut1Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut2ABSTRAKOperasi pengamanan perbatasan wilayah laut RI-Malaysia/Ambalat adalah operasi yang dilaksanakan oleh TNI AL sepanjang tahun dalam rangka menegakkan hukum dan menjaga kedaulatan NKRI di perbatasanwilayah laut RI-Malaysia/Ambalat sesuai dengan ketentuan hukum nasional dan hukum internasionalyang berlaku.Pada kenyataannya masih sering terjadi gangguan keamanan dan pelanggaran batas wilayah terutama yang berasal dari pihak negara Malaysia.

Oleh sebab itu maka seluruh KRI dan Pesud Patmar yang terlibat dalam operasi pengamanan perbatasan wilayah laut RI-Malaysia/Ambalat dituntut kesiapannya untuk dapathadir setiap saat dalam rangkamenegakkan hukum di laut sekaligus menampilkan dampak strategi penangkalan.Akan tetapi masih ada beberapa masalahyangtimbulkarena ternyata KRlyang terlibat di dalam operasi pengamanan perbatasan wilayah laut RI-Malaysia/Ambalat tidak selalu dapat hadir tepat pada waktunya dalam menangani setiap kejadian pelanggaran yang ada.

Hal ini mengakibatkan keterlambatan penanganan ataupun banyaknya pelaku pelanggaran yang berhasil lolos dari penindakan KRI. Dari permasalahan yang ada maka melalui pendekatan metode simulasi akan dihitung waktu responKRIterhadap setiap kejadian pelanggaran diperbatasan wilayah laut RI-Malaysia/Ambalat.Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah model simulasi ke dalam suatu sistem komputer guna meningkatkanwaktu responKRIterhadap setiap kejadian pelanggaran diperbatasan wilayah laut RI-Malaysia/Ambalat.

Dalam rangka meningkatkan waktu respon KRItersebut maka dibuatlah beberapa skenario perubahan untuk membandingkan hasilnya dengan kondisi eksisting. Dari hasil percobaan simulasi yang dilakukan ternyata didapatkan hasil skenario memiliki rata-rata waktu respon yang lebih baik (lebih cepat) daripada kondisi eksisting yang ada. Hal ini dapat digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh para Pimpinan TNI AL. Kata kunci: Ambalat, Simulasi, Waktu Respon

INTERNET SOURCES:

44% - <http://sttal.ac.id/wp-content/uploads/2016/07/Tahun-2014-Vol.-2-3.pdf>

10% - <http://asrojournal-sttal.ac.id/index.php/ASRO/article/view/10>